BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu deksriptif kualitatif yang mana dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian bukan berdasarkan pada teori. Penelitian kualitatif adalah semacam pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang digunakan dalam fakta lapangan untuk memeriksa masalah sosial di bidang latar belakang dan menyelidiki perspektif objek yang diselidiki secara komprehensif.[1] Penelitian deskriptif merupakan penggambaran suatu fenomena sosial dengan variabel pengamatan secara langsung yang sudah ditentukan secara jelas sistematis, faktual, akurat dan spesifik.[2]

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian yaitu Sekolah Langit Biru yang beralamat di Pematang Gubernur Kec. Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 April s.d 19 Mei 2025.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ini merupakan subjek yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Pemilihan informan ini *purposive sampling*, yaitu metode atau cara pengambilan sample berdasarkan pertimbangan-pertimbangan serta tujuan tertentu.[3]

---

[1] Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, Ed. Patta Rapanna, 1st Ed. (Makassar: Cv. Syakir Media Press, 2021).

[2] Endah Marendah Ratnaningtyas, Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Ed. Nanda Saputra, Rake Sarasin, 1st Ed. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023).

[3] J Ani, B Lumanauw, And Tampenawas, "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado The Influence Of Brand Image, Promotion And Service Quality On Consumer Purchase Decisions On Tokopedia E-Commerce In Manado," *Jurnal Emba* 9, No. 2 (2021): hal.667.

Informan yang di pilih berdasarkan ciri-ciri yang di miliki subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan lakukan. Oleh karena itu informan utama pada penelitian ini adalah fasilitator kelaa IV, V, VI dan siswa kelas IV, V, VI sebagai informan pendukung yang menjadi sumber data untuk menggali informasi yang berkaitan dengan peran *morning talk* dalam mengembangkan keterampilan psikososial siswa di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu. Pemilihan informan ini berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut:

a. Guru atau fasilitator program *morning talk* yang terlibat langsung dalam kegiatan *morning talk* dan sangat memahami masalah masalah yang ada pada siswanya.
b. Fasilitator yang aktif dalam kegiatan *morning talk.*
c. Siswa yang diteliti ialah siswa kelas IV sampai kelas VI yang memiliki keterlibatan aktif dalam mengikuti program *morning talk*.

Berdasarkan kriteria informan, maka yang diambil adalah 9 orang. Kepada 1 fasilitator kelas IV, 1 fasilitator kelas V, 1 Fasilitator kelas VI, sebagai informan utama, dan 2 siswa kelas IV , 2 siswa kelas V, dan 2 siswa kelas VI di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu sebagai informan pendukung penelitian.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh berdasarkan sumber datanya maka peneliti mengambil sumber data yaitu:

1.Data Primer

Data primer adalah sebuah data yang berisi dengan bahan dari sebuah penelitian yang didapatkan langsung atau secara responden.[4] Data primer yang dimaksud disini ialah mencakup sebuah jawaban atau hasil dari sebuah wawancara dengan responden serta hasil dari sebuah observasi. Data yang kemudian diolah dengan jawaban informan lainnya.

[4] Dhita Hafizha Asri And Nova Elisa, "Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Periklanan, Promosi Penjualan , Dan Peningkatan Engagement Konsumen Pada Tore Japanese Restaurant Batam," *Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 03, No. 01 (2024): hal.54.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi atau data yang diperoleh dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini bisa mendapatkan sebuah informasi dari data yang telah diperoleh dari sumber-sumber yang bisa menuruk informasi yang akan didapatkan didalam lapangan yaitu dari hasil: Jurnal, Buku, dan Sumber yang lainnya yang terkait dengan hasil penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian ialah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap berbagai kejadian atau gejala yang berkaitan dengan tujuan penelitian secara teliti dan pencatatan secara sistematis. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian ialah Fasilitator dan Siswa Kelas IV, V dan VI di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.

2. Wawancara

Wawancara ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan penjawab atau responden.[5] Wawancara dilakukan supaya memperoleh data secara langsung dari informan, yaitu Fasilitator dan Siswa Kelas Kelas IV, V dan VI di Sekolah Langit Biru Kota Bengkulu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada.[6] Dokumentasi bertujuan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Agar jelas dimana informasi didapatkan maka

---

[5] Annisa Rizky Fadilla And Putri Ayu Wulandari, "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, No. 3 (2023): hal.38.

[6] Restu Wibawa Husnul Khaatimah, "Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Terhadap Hasil Belajar 6,884 Dan T," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 2, No. 2 (2020): hal.81.

penulis mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas, ini dikarenakan kriteria pada data penelitian ialah valid, reliabel, dan objektif, sehingga ketika menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, fokusnya hanya pada pengujian validitas dan reliabilitas. Pada saaat melakukan penelitian memerlukan teknik untuk memeriksa keabsahan data. Teknik yang peneliti gunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Triangulasi Data

   Triangulasi ialah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu sebagai keperluan untuk pengcekan atau sebagai pembandig terhadap data tersebut. Triangulasi terdiri dari empat macam, yaitu triangulasi metode, sumber, antar peneliti dan teori. Namun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

   a. Triangulasi metode

      Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Agar mendapatkan kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti dapat menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.[7]

   b. Triangulasi sumber

      Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.[8]

---

[7] Dedi Susanto, Risnita, And M. Syahran Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal Qosim : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023): hal.56.

[8] Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): hal.124.

G. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data bukan hanya merupakan kelanjutan dari usaha pengumpulan data yang menjadi objek penulis, namun juga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data berawal dengan menelah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan dari hasil teknik pengumpulan data baik wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut dan berulang-ulang, data yang diperoleh di lapangan diolah dengan maksud dapat memberikan informasi yang berguna untuk dianalisis. Adapun teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam penelitian kualitatif secara umum adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang sifatnya masih terkesan belum ilmiah yang bersumber dari catatan tertulis dan hasil rekaman di lapangan.[9] Dengan reduksi ini, pembaca tidak akan mengalami kesulitan sehingga dalam menyimpulkan isi penelitian tidak lebih dan tidak terdapat penafsiran yang salah dengan penulis.

b) Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk mempermudah pemahaman tentang apa yang terjadi. Teori ini ditemukan secara induktif berdasarkan data yang ditemukan di lapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.

c) Verifikasi (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dan verifikasi ialah pengampilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab akibat atau kausalitas, dan proporsi lainnya. Menarik kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan dijadikan sebagai prinsip secara umum. Setiap kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila

[9] Melda Yanti Jose Beno, Adhi Pratistha Silen, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Persero) Cabang Teluk Bayur)," *Jurnal Saintek Maritim* 9, No. 2 (2022): hal.121–22.

ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya.[10]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

[10] Nur Sa'adah Sandi Budiana, Aam Nurjaman, "Triangulasi Jurnal Pendidikan : Kebahasaan , Kesastraan , Dan Pembelajaran Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Tiga," *Jurnal Pendidikan: Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran* 00, No. 00 (2020): 6.